

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut sebagai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu (1) Mengembangkan segi-segi kepribadian, (2) Pengembangan kemampuan kemasyarakatan, (3) Pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan (4) Pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja (Sukmadinata, 2012).

Pendidikan merupakan suatu lembaga, wadah atau tempat untuk membangun karakter siswa seperti disiplin dalam mematuhi peraturan tata tertib sekolah. Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral (Sukadji, 2008).

Disiplin belajar adalah suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. Proses disiplin belajar dilalui seseorang melalui tahapan latihan atau belajar (Laura, 2012).

Apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga

membuat hasil belajar meningkat juga. hal ini diungkapkan pula oleh Tu'u (2008) yang menyatakan bahwa: “disiplin belajar akan berdampak positif bagi kehidupan siswa, mendorong mereka belajar konkret dalam praktik hidup di sekolah serta dapat beradaptasi”. Namun disiplin di sekolah bukan suatu usaha untuk membuat anak menahan tingkah laku yang tidak diterima di sekolah, melainkan suatu usaha untuk memperkenalkan cara atau memberikan pengalaman, yang akhirnya membawa anak kepada pemilikan suatu disiplin dari dalam.

Faktor lain yang mempengaruhi proses belajar adalah motivasi belajar. Menurut (Khairani, 2013) Motivasi belajar merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan termasuk aktifitas belajar, tanpa motivasi tidak ada kegiatan yang nyata. Motivasi atau dorongan memiliki peran yang sangat kuat dalam menentukan terwujudnya suatu perbuatan yang direncanakan. Dorongan itu dapat berupa imbalan atau adanya ancaman. Dorongan dapat terjadi sebagai bagian dari kesadaran jiwa yang diimbangi oleh harapan terhadap sesuatu yang akan dicapai.

Menurut Bahri (2011) bahwa Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dalam kegiatan belajar mengajar ditemukan anak didik yang malas berpartisipasi dalam belajar, hanya duduk berdiam diri dikursi memperhatikan apa yang teman-temannya kerjakan, sedikitpun tidak bergerak dihatinya untuk mengikuti pelajaran dengan cara mereka membicarakan masalah yang tidak ada sangkut pautnya dengan pelajaran, dilain waktu mereka minta izin ke luar dengan alasan yang dibuat-buat. Sementara anak didik yang lain aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Disiplin belajar dan motivasi belajar merupakan faktor yang penting agar hasil belajar yang optimal dapat diperoleh. Dengan adanya disiplin belajar dan motivasi belajar yang tinggi, akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya. Motivasi akan membentuk kesadaran dan disiplin belajar akan berpengaruh terhadap cara dan sikap belajar yang akhirnya akan memperoleh hasil belajar. Sedangkan disiplin belajar merupakan suatu bentuk kesadaran untuk belajar seperti disiplin mengikuti pelajaran, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan dalam mengikuti ujian, kedisiplinan dalam menepati jadwal belajar, kedisiplinan dalam menaati tata tertib yang berpengaruh langsung terhadap cara dan teknik siswa dalam belajar yang hasilnya dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai (Amri, 2013).

SMK Negeri 3 Tebing Tinggi memiliki kompetensi pada program studi keahlian Tata Boga yaitu Pengetahuan Bahan Makanan yang diperoleh siswa dipelajari pada tingkat kelas X. Tujuan dari mata pelajaran ini yaitu peserta didik di harapkan memahami dan mengerti tentang bahan makanan yang meliputi cara memilih bahan makanan yang baik, cara menyimpan bahan makanan, dan cara mengolah bahan makanan yang baik, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara singkat peneliti pada tanggal 18 Maret 2016 dengan guru bidang studi pengetahuan bahan makanan mengungkapkan bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat siswa yang masih kurang mengerti dalam pelajaran pengetahuan bahan makanan, sehingga masih meminta bantuan kepada teman

atau guru dalam proses belajar mata pelajaran pengetahuan bahan makanan, hal ini yang mempersulit guru dalam mata pelajaran pengolahan makanan karena siswa masih kesulitan untuk mengenali bahan-bahan yang akan digunakan, sehingga sebelum akan melakukan praktek guru terlebih dahulu menunjukkan contoh bahan secara demonstrasi. Dan masalah yang dihadapi peserta didik yaitu, ketidaksiplinan siswa pada kegiatan belajar disekolah, seperti tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak memahami materi yang disampaikan guru, siswa kurang peduli terhadap pekerjaan rumah yang seharusnya dikerjakan di rumah, pada kenyataannya diselesaikan disekolah sehingga menggagu konsentrasi belajar yang berlangsung. Dalam kegiatan belajar mengajar ditemukan siswa yang malas berpartisipasi dalam belajar, hanya duduk berdiam diri dikursi memperhatikan apa yang teman-temannya kerjakan, sedikitpun tidak bergerak dihatinya untuk mengikuti pelajaran dengan cara mereka membicarakan masalah yang tidak ada sangkut pautnya dengan pelajaran, dilain waktu ada siswa minta izin ke luar dengan alasan yang dibuat-buat. Sementara siswa yang lain aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Dari hasil observasi di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajar Pengetahuan Bahan Makanan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016 Tata Boga sebanyak 54 persen siswa mendapatkan nilai standar atau dibawah KKM, dan hanya 46 persen siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Ketuntasan Minimal yang diterapkan oleh pihak SMK Negeri 3 Tebing Tinggi adalah 3,00.

Berdasarkan pernyataan tersebut, diduga bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar merupakan faktor yang sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa sehingga penelitian ini perlu dilakukan dengan judul **“Hubungan Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi?
3. Bagaimana hasil belajar pengetahuan bahan makanan siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi?
4. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi?
5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi ?
6. Bagaimana hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi?
7. Bagaimana hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi?
8. Bagaimana hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Disiplin belajar di batasi pada ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah.
2. Motivasi belajar siswa dibatasi pada motivasi intrinsik dan ekstrinsik.
3. Hasil belajar pengetahuan bahan makanan dibatasi pada hasil belajar bumbu dan rempah.
4. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana disiplin belajar siswa?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran pengetahuan bahan makanan?
4. Bagaimana hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran pengetahuan bahan makanan?
5. Bagaimana hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran pengetahuan bahan makanan?
6. Bagaimana hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar pengetahuan bahan makanan?

E. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini dapat mencapai hasil seperti yang diharapkan dapat terlaksanakan dengan baik dan terarah, maka peneliti mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui disiplin belajar siswa.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran pengetahuan bahan makanan.
4. Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran pengetahuan bahan makanan.
5. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran pengetahuan bahan makanan.
6. Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar pengetahuan bahan makanan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sumber informasi atau referensi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. (1) Berguna bagi siswa agar dapat memotivasi dirinya dan siswa menyadari akan pentingnya disiplin dalam belajar bagi dirinya. (2) Diharapkan juga bermanfaat bagi guru untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dapat memotivasi dan menyadarkan akan pentingnya disiplin belajar bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. (3)

Bahan studi banding atau referensi ilmiah bagi peneliti-peneliti lain dan bahan pertimbangan serta perbandingan dalam melakukan penelitian mengenai disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar pengetahuan bahan makanan.



THE
Character Building
UNIVERSITY